PENGARUH STRATEGI *GENERATING INTERACTION BETWEEN SCHEMATA AND TEXT* (GIST) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI SEKOLAH DASAR

Syahnaifa Azzura[1], Muhammadi[2], Chandra[3], Adrias[4]
[1,2,34]Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
[1]azzurasyahnaifa@gmail.com, [2]muhammadi@fip.unp.ac.id,
[3]chandra@fip.unp.ac.id, [4]adrias@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading comprehension skills of elementary school students, particularly in identifying main ideas, understanding the content of a text, and summarizing narrative texts. In addition, the reading comprehension instruction provided by teachers remains conventional and does not actively engage students in understanding the text. This study aims to determine the effect of the Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST) strategy on the reading comprehension skills of fourth-grade students at SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam and SD Negeri 21 Parak Kopi. The study employed a quasi-experimental design in the form of a pretest-posttest control group design. The sample consisted of an experimental class and a control class, selected using purposive sampling. Data collection was conducted using a reading comprehension test, while hypothesis testing was performed using an independent samples t-test with the assistance of IBM SPSS Statistics 25.0. The results of the study indicate that the reading comprehension skills of students in the experimental class were higher than those in the control class. The significance value (two-tailed) of 0.030 is less than 0.05, so H0 is rejected and H1 is accepted. Thus, the GIST strategy has a significant effect on the reading comprehension skills of fourth-grade elementary school students.

Keywords: *GIST Strategy, Reading Comprehension, Narrative Text, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, khususnya dalam menemukan ide pokok, memahami isi bacaan, dan menyusun ringkasan teks narasi. Selain itu, pembelajaran membaca pemahaman yang dilakukan guru masih bersifat konvensional dan belum melibatkan siswa secara aktif dalam memahami bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD

Negeri 03 Binuang Kampung Dalam dan SD Negeri 21 Parak Kopi. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi experimental design dengan bentuk pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca pemahaman, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji independent sample t-test berbantuan IBM SPSS Statistics 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,030 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, strategi GIST berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: Strategi GIST, Membaca Pemahaman, Teks Narasi, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa, khususnya di Sekolah Dasar (SD). Menurut Ali (2020) Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Menurut Rahayu dan Fitri (dalam Rahmayani et al., 2025) pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra sesuai dengan situasi, tujuan, serta tingkat pengalaman berbahasa.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah mencakup empat bidang, antara lain: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan berbicara dan mempresentasikan (*speaking and presentation skills*), dan keterampilan menulis (*writting skills*) (Ali, 2020). Dari keempat keterampilan tersebut, membaca menjadi keterampilan yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan memperoleh informasi dan memahami isi bacaan.

Membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan dan dimanfaatkan pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi yang telah disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama bagi pengajaran bahasa serta pengajaran mata pelajaran yang lain (E. I. Sari et al., 2021). Dalam hal ini

membaca pemahaman salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar.

Menurut Kholiq & Luthfiyati (2020) menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan menelaah bacaan secara mendalam, dengan menganalisis setiap kata untuk memahami maksud serta tujuan penulis, sekaligus mampu mengembangkan isi bacaan tersebut menjadi gagasan atau tulisan baru. Selain itu, menurut Aranti et al., (2024) tujuan dari membaca pemahaman adalah untuk memperoleh pesan atau gagasan yang terkandung dalam suatu bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam dan SD Negeri 21 Parak Kopi ditemukan beberapa permasalahan, yaitu siswa belum mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks, belum mampu menceritakan kembali isi bacaan, serta menunjukkan ketidaktertarikan terhadap bacaan yang panjang. Selain itu, guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional yang menyebabkan siswa menjadi pasif selama proses pembelajaran berlangsung.

Data nilai kemampuan membaca pemahaman siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan. Di SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam hanya 5 dari 21 siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan di SD Negeri 21 Parak Kopi hanya 6 dari 25 siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi permasalahan dalam kemampuan membaca tersebut, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa. Pemilihan strategi yang sesuai untuk mendorong keaktifan siswa, menumbuhkan minat membaca, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Strategi pembelajaran yang tepat juga mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih aktif dalam kegiatan membaca pemahaman, Salah satu strategi yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan

strategi *Generating Interaction Between Schemata And Text* (GIST).

Strategi GIST dipilih menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan kemampuan membaca pemahaman karena menurut Rahmawati et al (2020) strategi ini bermanfaat bagi siswa dalam memahami keseluruhan isi bacaan dengan lebih mudah serta meningkatkan kemampuan pemahaman mereka melalui kegiatan merangkum teks yang telah dibaca. Selain itu, menurut Ann Brown (dalam Khodijah & Kasanah, 2023) strategi GIST adalah strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan, tetapi juga dapat membantu siswa dalam menarik kesimpulan dari teks yang mereka baca menggunakan bahasa mereka sendiri, sehingga memudahkan mereka untuk memahami teks tersebut.

Penggunaan strategi GIST pada penelitian eksperimen umumnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, terutama di Sekolah Dasar (SD). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuspita (2019) yang berjudul "Pengaruh *Strategi Generating Interaction Between Schemata and Text* (GIST) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 37 Pegambiran Padang" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi GIST dengan keterampilan membaca pemahaman siswa. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2022) yang berjudul *"The Effectiveness of Using GIST (Generating Interaction Between Schemata and Text) Strategy in Teaching Reading Comprehension at the Eighth Grade of SMP Diponegoro 3 Kedungbanteng"* menunjukkan bahwa penggunaan strategi GIST berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan) dan kelompok eksperimen (diberi perlakuan). Metode penelitian ini adalah penelitian

eksperimen semu (*quasi experimental*) merupakan bentuk desain penelitian yang melibatkan paling sedikit dua kelompok partisipan (Arib et al., 2024)

Pada penelitian ini, rancangan yang digunakan adalah *The Non-Equivalent Control Group Design.* Pada rancangan penelitian ini, digunakan instrumen berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur perubahan yang terjadi akibat perlakuan yang diberikan (Amaliya & Anas, 2024).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam dan SD Negeri 21 Parak Kopi tahun ajaran 2025/2026. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas IV B SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam yang terdiri dari 21 siswa dan kelas IV SD Negeri 21 Parak Kopi yang terdiri dari 25 siswa. Namun, pada pelaksanaan penelitian data yang digunakan hanya 20 siswa saja dari masing-masing kelas. Hal ini karena pada kedua kelas tersebut masih terdapat siswa yang belum bisa membaca . Pertimbangan lain dalam memilih kedua kelas ini sebagai sampel karena kelas tersebut tidak jauh berbeda dari segi kemampuan siswanya.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kemampuan membaca pemahaman berbentuk soal objektif. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah perlakuan. Instrumen tes terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca pemahaman siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji independent sample t-test berbantuan IBM SPSS Statistics 25.0 pada taraf signifikansi 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan *pre-test* pada kedua kelas sampel dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dilakukan. Kemudian pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan

menggunakan strategi *Generating Interaction Between Schemata and Text* (GIST), sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan pembelajaran langsung (*Direct Intructions*). Setelah dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya kedua kelas tersebut dilakukan *post-test*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah dilakukan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	*Pre-test*	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	19	19
Nilai tertinggi	78	83
Nilai terendah	30	35
Rata-rata	55,05	56,95
Standar Deviasi	16,403	15,792
Varians	269,053	249,386

Berdasarkan deksripsi hasil *pre-test* pada tabel di atas, dapat dilihat hasil belajar Bahasa Indonesia nilai kelas eksperimen lebih rendah dari kelas kontrol. Dilihat dari rata-ratanya kedua kelas memiliki selisih yang tidak jauh berbeda, yaitu sebesar 1,9. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang hampir sama.

Tabel 2. Hasil *Post-test* Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	*Post-test*	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	19	19
Nilai tertinggi	90	88
Nilai terendah	50	33
Rata-rata	69,05	58,16
Standar Deviasi	13,882	15,742
Variansi	192,719	247,807

Pada hasil *post-test* pada tabel di atas, dapat dilihat hasil belajar dari kelas kontrol. Bahasa Indonesia di kelas eksperimen lebih tinggi.

Berdasarkan analisis data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV, terdapat perbedaan perolehan nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Perbandingan Nilai Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	*Pre-test*	*Post-test*	Peningkatan
Eksperimen	55,05	69,05	14
Kontrol	56,95	58,16	1,21

Dilihat dari nilai rata-ratanya, nilai hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen yaitu sebesar 55,05 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 69,05.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen sebesar 20,27% dari nilai *post-test* atau 14 setelah diberikan pembelajaran 2 kali pertemuan dengan strategi *Generating Interaction Between Schemata and Text* (GIST) pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman. Sedangkan, hasil perhitungan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol adalah 56,95 dan mengalami peningkatan sebesar 2,08% dari nilai *post-test* atau 1,21 setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung atau *Direct Instructions* sebanyak 2 kali pertemuan, sehingga diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 58,16.

2. Analisis Data

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi *Generating Interaction Between Schemata and Text* (GIST) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan SPSS Statistics 25.0. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil pengujian bahwa data *post-test* kedua kelas sampel tersebut terdistribusi normal dan memiliki variasi yang homogen.

Dengan demikian peneliti memilih uji t sampel bebas atau *independent sample t-test* untuk pengujian hipotesis. Berikut adalah hasil perhitungan uji t terhadap nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Hasil Uji *Independent Sample T-test*

No.	Data	Rata-rata	Sig. (*2-Tailed*)	Sig. α	Hasil Pengujian
1.	Eksperimen	69,05	0,030	0,636	H_1 diterima dan H_0 ditolak
2.	Kontrol	58,16			

Berdasarkan uji t yang dilakukan terhadap nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai Sig. (*2-Tailed*) sebesar 0,030. Jika dibandingkan dengan Sig. α = 0,05 maka 0,030 < 0,05 sehingga H0 ditolak H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *Generating Interaction Between Schemata and Text* (GIST) terhadap kemampuan membaca pemahaman di sekolah

dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi *Generating Interaction Between Schemata and Text* (GIST) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji independent sample t-test yang memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05.

Penerapan strategi GIST mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, dan menyusun ringkasan teks narasi. Selain itu, strategi ini juga membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam kegiatan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik: Jurnal pendidikan anak usia dini*, *3*(1), 35-44.

Aranti, Z. S. F., Istiyati, S., & Adi, F. P. (2024). Analisis kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas v pada pembelajaran bahasa indonesia kurikulum merdeka. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *10*(2). https://doi.org/10.20961/jpiuns.v10i2.87413

Jannah, M. (2022). *The Effectiveness of Using Gist (Generating Interaction Schemata and Text) Strategy In Teaching Reading Comprehension*.

Kholiq, A., & Luthfiyati, D. (2020a). Tingkat Membaca Pemahaman Siswa. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, *4*(1), 17–32.

Rahmawati, W., Anita, F., & Hafis, M. (2020). TEACHING STUDENTS' READING COMREHENSION BY USING GENERATING INTERACTION BETWEEN SCHEMATA AND TEXT (GIST) STRATEGY. *Journal of English Language Teaching and Education (JELTE)*, *1*(1). https://doi.org/10.31571/jelte.v1i1.24

Rahmayani, A., Suriani, A., Sukma, E., & Azima, N. F. (2025). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DI KELAS IV SDN 04 CUBADAK AIR KOTA PARIAMAN. *EDU RESEARCH*, *6*(2), 953-965.

Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar*. *7*(1), 74–82. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847

Yuspita, D. (2019). Pengaruh Strategi Generating Interaction Between Schemata and Text Terhadap

Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasr. *… : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, *25132*, 242–252.